

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini hanya terbatas pada analisis Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Tanjung Baru Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU). Penelitian ini bertempat di Kantor Desa Tanjung Baru Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten OKU.

3.2. Data dan Sumber Data

Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya pengelolaan. Data bisa berwujud suatu keadaan, gambar, suara, angka dan matematika. Bahasa ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, obyek dan informasi yang bisa disebut sebagai hasil pengelolaan ataupun pemrosesan data (Sandu & Ali, 2015:7).

Menurut sumber dan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka data dalam penelitian ini yaitu data primer. Menurut Sugiyono (2018:225) Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subyek. Penelitian Penelitian ini membutuhkan subyek yang akan diteliti agar mampu

menjawab pertanyaan penelitian yang disiapkan oleh peneliti dan tentunya yang terkait dengan fokus peneliti.

3.3. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan sistem tanya jawab secara lisan kepada subjek penelitian. Narasumber yang diwawancarai dalam penelitian ini merupakan orang-orang yang sudah paham pada kondisi disekitarnya.

2. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan mengamati objek penelitian dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah penomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya. Metode observasi ini adalah proses pencatatan pola perilaku subjek dan objek kejadian sistematis tanpa adanya komunikasi ataupun pertanyaan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dari sumber pribadi dan kelembagaan. Teknik ini dilakukan dengan cara mendokumentasikan dokumen-dokumen milik Pemerintah Tanjung Baru, baik dalam bentuk file data, dokumentasi lewat rekam suara, rekam video maupun foto.

4. Angket

Menurut Sugiyono (2018:142) “Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau

pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.”. Peneliti memberikan pertanyaan dan pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawab dengan menggunakan skala *likert*.

Untuk mengolah angket yang telah diperoleh maka peneliti menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2018:93), “Dengan skala *likert*, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variable”. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Berikut disajikan tabel skor jawaban angket pada penelitian ini”.

Tabel 3.2
Skor Jawaban Angket

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Sugiyono, 2018:93)

3.5 Model Analisis

Analisis data adalah proses menyusun data agar data tersebut dapat ditafsirkan. Analisis data ini dapat dilakukan dalam tiga cara yaitu:

1. Reduksi data

Redukdi data merupakan tahap dari analisis data kualitatif. Reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan, dan membuang yang tidak perlu data

sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Banyaknya jumlah data dan kompleksnya data, diperlukan analisis data melalui tahap reduksi. Tahap reduksi ini dilakukan untuk pemilihan relevan atau tidaknya data dengan tujuan akhir.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data merupakan kegiatan saat sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif bisa berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan ataupun bagan. Melalui penyajian data tersebut, maka nantinya data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada tujuan analisis hendak dicapai. Tahap ini bertujuan untuk mencari persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan memungkinkan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan yang dihasilkan merupakan kesimpulan yang kredibel. Verifikasi dimaksudkan agar penilaian tentang

kesesuaian data dengan maksud yang terkandung dalam konsep dasar analisis tersebut lebih tepat dan objektif (Sandu & Ali, 2015:122-12).

Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan diolah dengan distribusi frekuensi relative. Hal ini dikatakan “frekuensi relative” sebab frekuensi yang disajikan disini bukanlah frekuensi yang sebenarnya melainkan frekuensi yang dituangkan dalam bentuk angka presentase (%) saja. Perhitungan tahapan ini dilakukan dengan rumus frekuensi relatif menurut Sudijono (2014:43) sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

p: Angka presentase

f: Frekuensi

N: *Number of cases* (Jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Rumus tersebut akan dimodifikasi berdasarkan pendapat Sugiyono (2018:19) sebagai berikut.

$$\text{Modifikasi 1 : } \frac{f \times \text{skor}}{\text{Sampel} \times \text{skor}} \times 100\%$$

Selanjutnya adalah melakukan kriteria dengan pengambilan keputusan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala Empat		Keterangan
	1-4	D-A	
86 – 100	4	A	Baik Sekali
76 – 85	3	B	Baik
56 – 75	2	C	Cukup
10 – 55	1	D	Kurang

Sumber : (Nurgiyantoro, 2013:253)

3.5. Batasan Operasional Variabel

Untuk memahami maksud dari penelitian yang berjudul “Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Kaseralau Batulappa Pinrang (Analisis Akuntansi Syariah)” maka dari itu peneliti akan memberikan dari definisi dari masing-masing kata yang terdapat dalam judul tersebut.

Tabel. 3.2
Batasan Operasional Variabel

No	Variabel	Pengertian	Indikator
1	Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa	Akuntabilitas pengelolaan keuangan desa adalah kewajiban kepala desa untuk mempertanggungjawabkan penggunaan dana desa kepada masyarakat. Akuntabilitas ini penting untuk mencegah penyalahgunaan dana, memastikan penggunaan dana yang efisien dan efektif, serta membangun kepercayaan antara pemerintah desa dan masyarakat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Penatausahaan 4. Pertanggungjawaban 5. Pelaporan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 20 Tahun 2018

